

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai dalam penulisan skripsi ini adalah penelitian lapangan, yaitu mempelajari secara intensif tentang latar belakang tentang keadaan sekarang, dan interaksi, sosial, individu, kelompok, lembaga dan masyarakat.<sup>1</sup> Dalam hal ini lokasi penelitian yang akan dilakukan pengamatan berada di Nagari Pulakek Koto Baru, Kecamatan Sungai Pagu, Kabupaten Solok Selatan. Sehubungan dengan itu, nantinya peneliti akan memaparkan bagaimana kondisi dan situasi di lokasi tersebut.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitis (*descriptive analytic*). Menurut Nazir, metode deskriptif analitis adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta.<sup>2</sup> Data yang terkumpul diklasifikasikan atau dikelompokkan menurut jenis, sifat atau kondisinya. Sesudah datanya lengkap kemudian baru dibuat kesimpulan.<sup>3</sup> Dalam penelitian ini, peneliti mencoba untuk menggambarkan bagaimana tradisi mendarahi rumah dalam perspektif

---

<sup>1</sup> Husaini Usman dkk, *Metodologi Penelitian*. (Jakarta : PT Bumi AKSARA, 2006), h. 5

<sup>2</sup> Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor Selatan : Ghalia Indonesia, 2005), h. 54.

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (suatu pendekatan praktik)*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 3.

akidah Islam, yang nantinya akan dideskripsikan berdasarkan fakta-fakta yang ada.

Data-data tersebut nantinya akan dirangkum dan diseleksi agar bisa dimasukkan dalam kategori yang sesuai. Pada akhirnya muara dari seluruh kegiatan analisis data kualitatif terletak pada pelukisan atau penuturan berkaitan dengan masalah yang diteliti.<sup>4</sup> Pelukisan atau penuturan inilah yang disebut dengan deskriptif. Sebuah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan suatu variabel, kelompok, atau gejala sosial yang terjadi di masyarakat.<sup>5</sup> Penelitian deskriptif menurut Hadari Nawawi dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.

Dalam penelitian ini data-data diambil dari tokoh-tokoh masyarakat seperti tokoh adat, tokoh agama serta sejumlah tokoh masyarakat yang memenuhi kriteria penelitian. Dalam hal ini peneliti bisa mendapatkan data yang akurat dikarenakan peneliti bertemu langsung atau berhadapan langsung dengan informan. *Kedua*, peneliti mendeskripsikan tentang objek yang diteliti secara sistematis dengan mencatat semua hal yang berkaitan dengan objek yang diteliti. *Ketiga*, peneliti juga mengemukakan tentang fenomena-

<sup>4</sup> Sanapiah Faisal, *Format-Format Penelitian Sosial*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1989), h. 258

<sup>5</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1989), h. 16-19

<sup>6</sup> Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Jogjakarta : Gadjah Mada Universiti Press, 1998), h. 63

fenomena sosial yang terjadi dengan mengembangkan konsep dan menghimpun fakta sosial yang ada.<sup>7</sup>

## B. Sumber Data

Adapun dalam menentukan sumber data ini maka peneliti menggunakan teknik purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel dengan mengambil orang-orang tertentu yang dipilih langsung oleh peneliti menurut ciri-ciri spesifik yang telah ditentukan.<sup>8</sup> Responden merupakan orang yang dianggap lebih mengetahui mengenai apa yang diharapkan oleh peneliti sehingga akan memudahkan dalam penyelesaian penelitian. Subjek yang peneliti ambil untuk dijadikan sumber data adalah berjumlah beberapa orang yang terdiri dari 1 orang Wali Nagari, pertimbangannya yaitu Wali Nagari merupakan pimpinan dalam sebuah Kenakarian dan bertanggung jawab terhadap hal-hal negatif dan positif yang terjadi di masyarakat. 2 orang Kepala Jorong. 2 orang pemuka agama, pertimbangannya pemuka agama tersebut lebih mengetahui tentang keadaan agama dan tradisi di nagari tersebut. 3 orang pemuka adat, pertimbangannya beliau yang tau tentang adat istiadat di nagari tersebut. 3 orang tokoh masyarakat yang pernah melakukan tradisi tersebut. 3 orang Imam pertimbangannya adalah orang yang memimpin kegiatan keagamaan dan pelaksanaan Syariat Islam di nagari Pulakek Koto Baru.

---

<sup>7</sup> Masri Singaribun dkk, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta : Pustaka LP3ES, 1989), h. 4

<sup>8</sup> S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 98.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data ialah proses yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang dibutuhkan.<sup>9</sup> Adapun untuk memudahkan dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data, yaitu:

#### 1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala pada obyek penelitian. Secara umum observasi merupakan kegiatan pengamatan dan pencatatan yang dilakukan oleh peneliti guna menyempurnakan penelitian agar mencapai hasil yang maksimal. Observasi yang dilakukan ini bertujuan untuk mencatat dan mendapatkan data terkait dengan tradisi menaruh rumah di nagari Pulakek Koto Baru.

Observasi merupakan suatu alat untuk mengumpul data dalam memperoleh informasi yang dilakukan secara sistematis.<sup>10</sup> Data penelitian tersebut dapat diamati peneliti melalui penggunaan pancaindra.<sup>11</sup>

Observasi dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang sesuai dengan sifat penelitian karena mengadakan pengamatan secara langsung atau disebut pengamatan terlibat dimana peneliti juga menjadi instrumen atau alat dalam penelitian sehingga peneliti harus

<sup>9</sup> Mohd. Nadzir, *Metode Penelitian*, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 1988), h. 24

<sup>10</sup> S. Nasution, *Metode Reaserch... Ibid.*, h.10 6.

<sup>11</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif : Komunikasi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya, Edisi Kedua*, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 14

mencari data sendiri dengan terjun langsung atau mengamati dan mencari langsung ke beberapa informan yang telah ditentukan sebagai sumber data.

Dalam metode observasi ini penulis memilih jenis observasi partisipan, dengan menggunakan observasi partisipan peneliti terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari orang yang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.<sup>12</sup>

## 2. Wawancara

Wawancara adalah interaksi bahasa yang berlangsung antara dua orang dalam situasi saling berhadapan dengan tujuan salah seorang diantaranya dapat memperoleh informasi atau ungkapan dari orang yang diwawancarai. Dalam bentuknya yang paling sederhana, wawancara terdiri atas sejumlah pertanyaan yang dipersiapkan oleh peneliti dan diajukan kepada seseorang mengenai topik penelitian secara tatap muka dan peneliti merekam jawabannya.<sup>13</sup>

Wawancara merupakan sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.<sup>14</sup>

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur yaitu jenis wawancara yang ini sudah termasuk dalam kategori indept interview, di mana dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuannya adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, *Op.cit.*, h. 145.

<sup>13</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2010), h. 49-50

<sup>14</sup> Shuharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian (suatu pendekatan praktis...,Op.cit.*, hal. 198.

diminta pendapat, dan ide-idenya. Penelitian ini berfokus pada Pemuka agama dan pemuka adat yang bertujuan untuk mendapatkan data terkait dengan tradisi mendarahi rumah di nagari Pulakek Koto Baru.

Selanjutnya dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara secara terbuka dan informal. Artinya peneliti tidak membatasi jawaban yang disampaikan oleh informan dan berjalan dalam suasana biasa, sehingga pertanyaan dan jawaban juga disampaikan seperti pembicaraan dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam melakukan wawancara, sebelumnya peneliti telah menyiapkan kerangka garis-garis besar pertanyaan. Garis-garis besar pertanyaan tersebut bertujuan agar segala yang dibutuhkan dapat tercakup secara keseluruhan dan tidak harus ditanyakan secara berurutan. Isi dari garis-garis besar pertanyaan yang telah peneliti siapkan sebagaimana ada didalam rumusan masalah.

### 3. Studi Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis seperti buku, majalah, catatan dan lain-lain. Data yang diperoleh dari dokumentasi ini merupakan data sekunder sebagai pelengkap data primer. Metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data-data tertulis terkait dengan tradisi mendarahi rumah di nagari Pulakek Koto Baru, yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan kajian penelitian.

Dalam mengumpulkan data yang lebih lengkap dan akurat maka peneliti juga menggunakan studi dokumentasi. Dokumentasi yaitu suatu teknik yang dilakukan dengan cara mencari dan mengumpulkan data-data tertulis mengenai hal-hal atau yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Data dalam hal ini yaitu yang berkaitan dengan masyarakat di Nagari Pulakek Koto Baru.

#### **D. Metode Pengolahan Data**

Data yang telah dikumpulkan dengan lengkap di lapangan, selanjutnya diolah dan dianalisis untuk menjawab masalah penelitian. Adapun untuk menjawab masalah penelitian tentu saja data yang didapat perlu diorganisasikan dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif, dimana deskriptif merupakan laporan penelitian yang berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Dan dalam pengolahan data perlu melalui beberapa tahapan untuk menyimpulkan suatu realita dan fakta dalam menjawab sebuah persoalan. Tahap-tahap pengolahan data diantaranya:

##### *1. Proses Editing*

Pada proses atau cara ini harus pertama kali dilakukan dengan meneliti kembali catatan atau informasi yang diperoleh dari data di lapangan untuk mengetahui apakah catatan atau informasi tersebut sudah cukup baik atau belum, dan dapat segera dipersiapkan untuk keperluan proses berikutnya. Peneliti mengamati kembali data-data yang telah diperoleh di lapangan melalui wawancara dan catatan di lapangan pada

saat penelitian. Kemudian memilah apakah data yang telah ada sudah cukup untuk keperluan analisis dan yang berkaitan dengan penelitian.

## 2. *Classifying*

Setelah dipilih-pilah antara data dengan yang bukan data maka peneliti memasuki tahap selanjutnya yaitu : *classifying* dalam metode ini peneliti membaca kembali dan menelaah secara mendalam seluruh data yang diperoleh baik pengamatan, wawancara maupun dokumentasi. Kemudian peneliti membentuk sebuah hipotesa untuk mempermudah dalam mengolah data dan di samping itu, peneliti juga mengelompokkan data-data yang ada sesuai dengan rumusan masalah yang ada.

## 3. *Verifikasi*

Verifikasi adalah langkah dan kegiatan yang dilakukan peneliti untuk memperoleh data dan informasi dari lapangan dan harus diperiksa kembali agar validitasnya dapat diakui oleh pembaca.<sup>15</sup>

## 4. *Analysing*

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Analisis data merupakan proses untuk menemukan tema-tema dan merumuskan suatu jawaban permasalahan dalam penelitian. Dalam metode ini peneliti membuat kesimpulan dari data-data yang diperoleh untuk mempermudah membaca dan memahami data yang sudah dikumpulkan

---

<sup>15</sup> Nana Sujana Ahwal Kusuma, *Proposal Penelitian di Perguruan Tinggi*, (Bandung : PT. Sinar Baru Alga Sindo, 2000), hal. 85



### 5. *Concluding*

Concluding merupakan hasil suatu proses. Pengambilan kesimpulan dari proses penelitian yang menghasilkan suatu jawaban yang menjadi generalisasi yang telah dipaparkan dibagian latar belakang. Di dalam metode ini peneliti membuat kesimpulan dari semua data-data yang telah diperoleh dari semua kegiatan penelitian yang sudah dilakukan baik melalui wawancara maupun dokumen.

### **E. Pengecekan Keabsahan Data**

Penelitian ini berangkat dari data. Data adalah segala-galanya dalam penelitian. Oleh karena itu, data harus benar-benar valid. Ukuran validitas suatu penelitian terdapat pada alat untuk menjang data, apakah tepat, benar dan sesuai. Alat untuk menjang data penelitian kualitatif terletak pada penelitian yang dibantu dengan metode interview, observasi, dan metode dokumentasi. Dengan demikian, yang diuji ketepatannya adalah kapasitas peneliti dalam merancang fokus, menetapkan dan memilih informan, melaksanakan metode pengumpulan data, menganalisis dan menginterpretasi dan melaporkan hasil penelitian yang kesemuanya itu perlu menunjuk konsistensinya satu sama yang lain.

Dalam penelitian kualitatif pada dasarnya ada terdapat usaha untuk meningkatkan derajat kepercayaan data yang dinamakan keabsahan data. Pemeriksaan terhadap keabsahan data selain digunakan untuk menyanggah balik apa yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari

penelitian kualitatif, yakni apabila peneliti melaksanakan pemeriksaan keabsahan data secara cermat sesuai dengan teknik maka penelitiannya benar-benar dapat dipertanggung jawabkan dari segala segi.

Ada beberapa cara meningkatkan kredibilitas data (kepercayaan) terhadap data hasil penelitian kualitatif yaitu:<sup>16</sup>

### 1. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan karena dengan perpanjangan keikutsertaan peneliti akan banyak memperoleh data dari informan yang sebelumnya belum didapat.

### 2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu. Teknik triangulasi yang penulis gunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya.

### 3. Pemeriksaan sejawat melalui diskusi

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekpos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Dengan demikian, pemeriksaan sejawat berarti pemeriksaan yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan rekan-rekan yang sebaya yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti,

---

<sup>16</sup> J.Moeleong Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 327-333

sehingga bersama mereka peneliti dapat mereview persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan. Jika hal ini dilakukan maka hasilnya adalah dapat menyediakan pandangan kritis, mengetes hipotesis kerja, membantu mengembangkan langkah berikutnya, dan melayani sebagai pembanding.

## F. Prosedur Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan dalam tiga tahap, yaitu ( Tahap pra lapangan, tahap lapangan dan tahap penulisan laporan).<sup>17</sup>

### 1. Tahap pra lapangan (Persiapan)

Pada tahap pra lapangan peneliti melakukan persiapan untuk melakukan penelitian lapangan seperti, mengurus surat izin penelitian dari fakultas untuk melakukan penelitian, kemudian membuat pedoman wawancara dan menyiapkan keperluan-keperluan lain seperti alat perekam suara, buku catatan dan alat tulis.

### 2. Tahap lapangan (Pelaksanaan)

Pada tahap lapangan peneliti akan mewawancarai semua operator di nagari Pulakek Koto Baru yang sudah dipilih sesuai dengan kriteria yang sudah dirumuskan dalam metodologi penelitian dan juga sesuai dengan pedoman wawancara.

### 3. Tahap Analisis Data

Pada tahapan ini peneliti menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci sehingga data tersebut mudah

---

<sup>17</sup> Rija Mulia (*Mengutip Husaini Usman, Metodologi Penelitian Sosial*) *Identifikasi Prospek lapangan kerja Mahasiswa Lulusan Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam*, (Banda Aceh: Fakultas Dakwah dan komunikasi, 2014), hlm. 66.

dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas. Setelah peneliti mendapatkan data yang cukup dari lapangan, peneliti melakukan analisis terhadap data yang telah diperoleh dengan teknik analisis yang telah penulis uraikan diatas, kemudian menelaahnya, membagi dan menemukan makna dari apa yang telah diteliti

#### 4. Tahap penulisan laporan

Pada tahap ini, yaitu tahap analisis dan penulisan laporan, peneliti akan melakukan reduksi data, penyajian data dan verifikasi data yang di dapat dari hasil wawancara dengan para operator di Nagari Pulakek Koto Baru. Tahap ini merupakan tahap terakhir dari tahapan penelitian yang peneliti lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, laporan ini akan ditulis dalam bentuk laporan skripsi secara sistematis.

#### G. Pedoman Penelitian

Adapun pedoman untuk cara penulisan dan cara penelitian ini berdasarkan buku panduan penulisan skripsi yang dikeluarkan oleh Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang tahun 2013.